

LAPORAN HASIL DISKUSI

Mata Kuliah : Pendidikan Karakter

Semester/SKS : 2 D/ 2 SKS

Kode Mata Kuliah : KPD 620218

Dosen Pengampu : 1. Dra. Loliyana, M.Pd.

2. Muhsom, M.Pd.I.

Disusun Oleh :

Kelompok 1

- 1. Ikhsan Kurniawan (2013053164)**
- 2. Lutfi Qurrotul A'yun (2013053135)**
- 3. Risca Wulantika (2013053147)**
- 4. Siti Muthoharoh (2013053114)**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

GENAP 2021 – 2022

PERTANYAAN

- **TERMIN 1**

1. Nama : Mutiara Cinta Amanda

NPM : 2013053017

Kelompok : 1

bagaimana peran serta masyarakat dalam mendukung keberhasilan pembentukan kepribadian dalam pendidikan karakter?

Jawab :

Nama : Siti Mutoharoh

NPM : 2013053114

Kelompok : 2

Masyarakat merupakan sebuah komunitas yang saling ketergantungan satu sama lain, turut memberikan kontribusi bagi anak dalam memahami makna hidup, misalnya dalam mempraktekan ajaran agama islam, rajin beramal, dan cinta damai. Jika nilai-nilai islam melekat pada budaya masyarakat, secara tidak langsung akan dapat mendorong pembentukan karakter pada diri anak. Norma-norma yang terdapat di masyarakat harus diikuti oleh warganya dan norma-norma itu berpengaruh dalam pembentukan kepribadian warganya dalam bertindak dan bersikap. Contoh-contoh perilaku yang dapat diterapkan oleh masyarakat misalnya:

1. Membiasakan gotong royong, misalnya: membersihkan halaman rumah masing-masing, membersihkan saluran air, dan menanami pekarangan rumah.
2. Membiasakan tidak membuang sampah dan meludah di jalan, merusak atau mencoret-coret fasilitas umum.
3. Menegur anak yang melakukan perbuatan yang tidak baik
4. Memberikan contoh untuk selalu mentaati norma yang ada di masyarakat
5. Membiasakan untuk selalu menghormati orang lain

Dengan begitu, pembentukan kepribadian dalam pendidikan karakter pada anak akan terbentuk melalui peran serta masyarakat.

2. Nama : Mita Ayuning Tias

NPM : 2013053034

Kelompok : 10

Bagaimana Cara agar menjaga kepribadian tetap ramah bagi mahasiswa yang kuliah keluar kota atau daerah (merantau), Karena biasanya mahasiswa akan kaget dengan budaya baru yang mereka temui.?

Jawab :

Nama : Risca Wulantika

NPM : 2013053147

Kelompok : 2

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa tersebut misalnya Sebelum kita Merantau atau menempuh pendidikan di luar kota kita bisa mempelajari kota yang akan kita tinggali saat kita menempuh pendidikan tersebut Bagaimana kebudayaannya adat istiadatnya dan juga kebiasaan masyarakatnya. Itu dapat menjadi persiapan kita ketika kita menemukan perbedaan di daerah yang baru

Kemudian kita juga perlu memiliki pikiran yang terbuka. Jangan secara otomatis melihat sesuatu yang berbeda menjadi hal yang "salah". Tidak menghakimi seperti ini akan memungkinkan kamu untuk menjadi pengamat yang objektif dan akan membuat proses pemahaman budaya baru itu menjadi lebih mudah.

Disaat kita memiliki waktu luang kita juga dapat mengisinya dengan kegiatan yang sehat seperti mengikuti event even yang ada didaerah sekitarmu dan lain sebagainya.

Itu dapat membuat kita mulai mengerti dan memahai daerah baru dan mulai terbiasa dengan budaya dan kebiasaan di tempat baru tersebut.

3. Nama : Tamam Abdiella Sancari

NPM : 2013053176

Kelompok : 3

Mengapa peran serta masyarakat termasuk ke dalam faktor pendukung untuk keberhasilan pembentukan kepribadian dalam pendidikan karakter?

Jawab :

Nama : Lutfi Qurrotul A'yun

NPM : 2013053135

Kelompok : 2

Karena pendidikan karakter akan berjalan efektif dan utuh jika melibatkan tiga institusi, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat ikut andil dalam pembentukan karakter. Mengapa peran serta masyarakat termasuk ke dalam faktor pendukung untuk keberhasilan pembentukan kepribadian dalam pendidikan karakter? Karena Masalah pendidikan di keluarga dan sekolah tidak bisa lepas dari nilai-nilai sosial budaya yang dijunjung tinggi oleh semua lapisan masyarakat. Setiap masyarakat, dimanapun berada pasti punya karakteristik sendiri sebagai norma khas di bidang sosial budaya yang berbeda dengan masyarakat yang lain. Norma-norma yang terdapat di Masyarakat harus diikuti oleh warganya dan norma-norma itu berpengaruh dalam pembentukan kepribadian warganya dalam bertindak dan bersikap. Dan norma-norma tersebut merupakan aturan-aturan yang ditularkan oleh generasi tua kepada generasi berikutnya. Penularan-penularan itu dilakukan dengan sadar dan bertujuan, hal ini merupakan proses dan peran pendidikan dalam masyarakat. Dengan norma-norma yang ada secara tidak langsung membentuk karakter seseorang.

Shihab

(1996: 321), situasi kemasyarakatan dengan sistem nilai yang dianutnya, mempengaruhi sikap dan cara pandang masyarakat secara keseluruhan. Jika sistem nilai dan pandangan mereka terbatas pada “kini dan di sini”, maka upaya dan ambisinya terbatas pada kini dan di sini pula

Contoh-contoh perilaku yang dapat diterapkan oleh masyarakat:

1. Membiasakan gotong royong, misalnya: membersihkan halaman rumah masing-masing, membersihkan saluran air, menanami pekarangan rumah.
2. Membiasakan anak tidak membuang sampah dan meludah di jalan, merusak atau mencoret-coret fasilitas umum.
3. Menegur anak yang melakukan perbuatan yang tidak baik.

Kendala – kendala yang dihadapi dimasyarakat:

1. Tidak ada kepedulian
2. Tidak merasa bertanggung jawab
3. Menganggap perbuatan anak adalah hal yang sudah biasa

4. Nama : Naila Rahma Kurnia

NPM : 2013053073

Kelompok : 7

Apakah kepribadian seseorang akan berubah seiring bertambahnya usia?

Jawab :

Nama : Ikhsan Kurniawan

NPM : 2013053164

Kelompok : 2

Iya, pada dasarnya manusia bertumbuh dan berkembang setiap harinya dan mengalami banyak fase hidup dari kecil sampai dewasa. Dalam prosesnya, kerap kita mengalami berbagai perubahan, baik dari bentuk fisik, pola pikir, hingga kepribadian itu sendiri.

Namun, Perubahan kepribadian biasanya memerlukan waktu yang cukup lama.

Kepribadian juga cenderung akan menjadi "lebih baik" dari waktu ke waktu. Biasanya, Orang menjadi lebih stabil secara emosional, menyenangkan dan menjadi teliti seiring bertambahnya usia.

- **TERMIN 2**

1. Nama : Alya Syafira

NPM : 2013053126

Kelompok : 9

Di sekolah guru pasti menghadapi banyak karakter siswa, dalam hal ini bagaimanakah cara guru membentuk kepribadian siswa agar menjadi baik sebagai manusia ?

Jawab :

Nama : Lutfi Qurrotul A'yun

NPM : 2013053135

Kelompok : 2

Tidak dipungkiri bahwa seorang guru pasti akan berhadapan dengan banyak siswa yang memiliki latar belakang berbeda, karakteristik berbeda, kepribadian berbeda, dan itu sudah pembawaan dari mereka kecil. Lalu bagaimana cara guru membentuk kepribadian siswa agar menjadi baik.

Untuk menanamkan kepribadian yang baik pada diri anak ada beberapa metode yang bisa digunakan, antara lain :

1. Internalisasi

Internalisasi adalah upaya memasukkan pengetahuan (knowing) dan keterampilan melaksanakan pengetahuan (doing) ke dalam diri seseorang hingga pengetahuan itu menjadi kepribadiannya (being) dalam kehidupan sehari-hari.

2. Keteladanan

“Anak adalah peniru yang baik.” Ungkapan tersebut seharusnya disadari oleh orang tua, sehingga mereka bisa lebih menjaga sikap dan tindakannya ketika berada atau bergaul dengan anak-anaknya. Berbagi keteladanan dalam mendidik anak menjadi sesuatu yang sangat penting.

3. Pembiasaan

Inti dari pembiasaan adalah pengulangan. Jika orang tua setiap masuk rumah mengucapkan salam, itu telah diartikan sebagai usaha membiasakan. Bila anak masuk rumah tidak mengucapkan salam, maka orang tua mengingatkan untuk mengucapkan salam.

3. Bermain

Masa anak-anak merupakan masa puncak kreativitasnya, dan kreativitas mereka perlu dijaga dengan menciptakan lingkungan yang menghargai kreativitas, yaitu melalui bermain.

4. Cerita

Sebuah cerita mempunyai daya tarik yang menyentuh anak, dengan bercerita orang tua dapat menanamkan nilai pada anaknya, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Nasihat

Nasihat merupakan kata – kata yang mampu menyentuh hati disertai dengan keteladanan. Nasihat memadukan antara metode ceramah dan keteladanan, namun lebih diarahkan pada bahasa hati.

6. Penghargaan dan Hukuman

Memberi penghargaan kepada anak penting untuk dilakukan, karena pada dasarnya setiap orang membutuhkan penghargaan dan ingin dihargai. Selain penghargaan, hukuman juga bisa diterapkan untuk membentuk karakter anak. Penghargaan harus didahulukan, dibandingkan hukuman.

Tetapi seperti yang kita tahu bahwa kepribadian seseorang itu dipengaruhi oleh berbagai faktor, ketika guru sudah berusaha membentuk pribadi anak agar menjadi baik seperti metode tersebut, namun Kepribadian dan karakter seseorang adalah hasil interaksi antara diri orang itu, pengalaman hidup dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, kepribadian bisa berubah

2. **Nama : Dinda Wahyu Puspita**

NPM : 2013053137

Kelompok : 5

Diantara faktor-faktor pembentukan kepribadian manakah yang paling mempengaruhi kepribadian seseorang?

Jawab :

Nama : Risca Wulantika

NPM : 2013053147

Kelompok : 2

Kepribadian dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang berbeda-beda. Faktor inilah yang membentuk setiap individu memiliki kepribadian berbeda-beda.

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri. Biasanya faktor ini adalah faktor bawaan dari orang tua maupun dari faktor bawaan genetis dari silsilah keluarga. Sifat pembawaan yang menurun itu antara lain sifat pemaarah yang dimiliki oleh ayah bukan tidak mungkin akan menurun kepada anak-anaknya.

Faktor internal terdiri dari :

1. Instink Biologis, seperti lapar, dorongan makan yang berlebihan dan berlangsung lama akan menimbulkan sifat rakus. Maka sifat itu akan menjadi perilaku tetap.
2. Kebutuhan Psikologis, seperti rasa aman, penghargaan, penerimaan, dan aktualisasi diri.
3. Kebutuhan Pemikiran, yaitu akumulasi informasi yang membentuk cara berfikir seseorang, seperti mitos, agama, dan sebagainya.

2. Faktor eksternal

Selain faktor dari dalam diri manusia itu sendiri, kepribadian juga dipengaruhi oleh faktor luar atau faktor eksternal yang berasal dari dari luar diri. Faktor ini biasanya muncul dari lingkungan yang mempengaruhi individu tersebut.

Faktor eksternal ini biasanya berasal dari lingkungan terkecil di mana orang tersebut tinggal, misalkan keluarga, teman, tetangga, dan juga pengaruh dari apa yang dilihat dan didengar baik dari audio maupun visual, Seperti televisi, film, koran, buku dan apapun yang dia lihat dan dia baca.

Faktor eksternal terdiri dari :

1. Lingkungan Keluarga,
2. Lingkungan Sosial, dan
3. Lingkungan Pendidikan.

Jadi seseorang tidak dibentuk hanya dari satu faktor saja. Tidak bisa seorang terbentuk dari faktor internal saja atau dari faktor eksternal saja.

3. Nama : Dita Khoirunnisa

NPM : 2013053106

Kelompok : 1

Bagaimana peran guru dalam pendidikan karakter siswa?

Jawab :

Nama : Siti Mutoharoh

NPM : 2013053114

Kelompok : 2

Salah satu tempat untuk menanamkan karakter pada anak adalah di sekolah, sekolah merupakan tempat yang strategis untuk menanamkan karakter, karena semua anak akan mengenyam dunia Pendidikan di sekolah, sehingga apa yang didapatkannya akan mempengaruhi bentuk karakternya. Dan pengajaran karakter di sekolah diajarkan oleh guru, oleh karena itu sebagai seorang guru harus berperan baik dalam bersikap di depan peserta didik, guru tidak boleh bersikap tidak baik di depan peserta didik, karena peserta didiknya akan menirukan apa yang dilakukan guru tersebut.

Dalam pengembangan karakter peserta didik di sekolah, guru memiliki posisi yang strategis sebagai pelaku utama. Guru merupakan sosok yang bisa digugu dan ditiru atau

menjadi idola bagi peserta didik. Guru bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi peserta didiknya. Sikap

dan perilaku seorang guru sangat membekas dalam diri siswa, sehingga ucapan, karakter dan kepribadian guru menjadi cermin siswa. Dengan demikian guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya, dan bermoral.

Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas untuk mengajar, mendidik dan melatih siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk menjalankan tugasnya sebagai pendidik, guru tidak hanya mentransfer ilmu saja, melainkan juga mendidik, dalam arti lain yaitu membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang baik.

Dalam membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang baik dapat dilakukan dengan cara menentukan, melaksanakan, dan membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan pembentukan karakter yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Kalau sekadar materi pelajaran, mungkin semua bisa saja tahu, karena tertulis dalam buku pelajaran.

Tetapi Ada baiknya dalam pelajaran yang diajarkan juga menanamkan nilai moral yang bisa dijadikan bahan pelajaran hidup. Misalnya, saat mengajarkan pelajaran Tentang Sistem AC,

guru tidak hanya sekadar memberikan metode dan cara pengerjaan kepada murid. Tetapi juga bisa mengajarkan nilai kehidupan seperti belajar untuk bersabar dan berusaha untuk memecahkan suatu masalah dengan mengasah logika berpikir.

Dengan begitu, nantinya ketika murid sedang menghadapi suatu masalah kedepannya, bisa berpikir optimis bahwa setiap masalah ada jalan keluarnya selama berusaha.

Sosok guru mempunyai rasa simpati, empati dan kasih sayang, serta toleransi. Sedangkan teknologi mesin tidak mempunyai hal itu. Maka di sini peran guru sangat penting dalam Pendidikan karakter siswa.

TAMBAHAN

Nama : Pajar Irawan

NPM : 2013053085

Kelompok : 11

Izin menyempurnakan jawaban dari saudari siti muthoharoh

bagaimana peran guru dalam karakter siswa?

Guru merupakan tokoh penting dalam membentuk karakter seseorang dimasa depan.

Guru menjadi tokoh yang menanamkan nilai-nilai terpuji bagi siswa, memperbaiki perilaku yang buruk menjadi benar dan menjelaskan apa yang harus dan tidak harus dilakukan. Guru juga berperan sebagai penambahan nilai budi pekerti kepada peserta didik seperti contoh guru dapat mengajarkan kepada peserta didik bahwasanya berbohong itu tidak benar dan sebaiknya kita senantiasa menyayangi dan jujur kepada teman, itu merupakan salah satu contoh penerapan ataupun peran bagi seorang guru dalam membentuk karakter peserta didik.